

**KONSTRUKSI TEOLOGIS DAN ORIENTASI PENDIDIKAN  
AGAMA ELIT MUSLIM DI KALIMANTAN SELATAN**

**DISERTASI**

**OLEH  
GT. MUHAMMAD IRHAMNA HUSIN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2022**

# **KONSTRUKSI TEOLOGIS DAN ORIENTASI PENDIDIKAN AGAMA ELIT MUSLIM DI KALIMANTAN SELATAN**

## **DISERTASI**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor  
Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh  
**GT. MUHAMMAD IRHAMNA HUSIN**  
**NIM 170311010102**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**BANJARMASIN**  
**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gt. Muhammad Irfan Husein  
NIM : 170311010102  
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 10 Desember 1986  
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul **Konstruksi Teologis dan Orientasi Pendidikan Agama Elit Muslim Kalimantan Selatan** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 03 Agustus 2022  
Yang membuat pernyataan,



Gt. Muhammad Irfan Husein  
NIM. 170311010102

## PERSETUJUAN DISERTASI

### PERSETUJUAN DISERTASI

#### KONSTRUKSI TEOLOGIS DAN ORIENTASI PENDIDIKAN AGAMA PADA KALANGAN ELIT MUSLIM DI KALIMANTAN SELATAN

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Gt. Muhammad Irhamna Husin**  
NIM. 170311010102

Yang disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing 1

Pembimbing 2

  
Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag  
NIP. 196211121989031004

  
Dr. Wahyudin, M.Si  
NIP. 196303121990021002

## PENGESAHAN DISERTASI

### PENGESAHAN DISERTASI

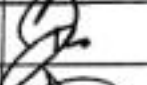
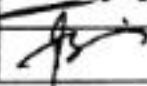
#### KONSTRUKSI TEOLOGIS DAN ORIENTASI PENDIDIKAN AGAMA ELIT MUSLIM DI KALIMANTAN SELATAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Gt. Muhammad Irfanua Husin  
NIM. 170311010102

Telah diajukan kepada Dewan Penguji  
Pada: Desember 2022

#### Dewan Penguji

| No | Nama                               | Jabatan           | Tanda Tangan                                                                          |
|----|------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA     | Ketua Penguji     |    |
| 2  | Dr. Dzaki Nirwana, M.Ag            | Penguji Utama     |   |
| 3  | Prof. H. Raihani, M.Ed, Ph.D       | Penguji Eksternal |  |
| 4  | Prof. H. Zulfah Jamaile, Ph.D      | Penguji           |  |
| 5  | Prof. Dr. H. Mahyuddin Berni, M.Ag | Penguji           |  |
| 6  | Dr. Wakyudin, M.Si                 | Penguji           |  |
| 7  | Dr. Ali Muamar ZA, SSI,            | Sekretaris        |  |



Mengetahui,  
Dekan Pascasarjana

Prof. H. Zulfah Jamaile, Ph.D  
NIP. 197105251997031006

## ABSTRAK

Gt. Muhammad Irhamna Husin, NIM. 170311010102, *Konstruksi Teologis Dan Orientasi Pendidikan Agama Elit Muslim di Kalimantan Selatan*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., dan Pembimbing II: Dr. Wahyudin, M.Si., Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: Teologi, Orientasi Pendidikan, Elit Muslim

Elit muslim mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan bermasyarakat di Kalimantan Selatan. Menurut penelitian elit adalah sebagian kecil dalam suatu masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengungkap tentang bagaimana elit muslim Banjar terbentuk dari segi teologis dan orientasi pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain multi kasus. Dalam mengumpulkan data dari informan, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan berdasarkan model analisis data Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tehnik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil temuan dari penelitian ini yaitu: Teologis elit muslim Banjar dibentuk oleh enam konsep dasar yang terjalin secara holistik, yakni tentang wujud Tuhan, bukti (evidensi) eksistensi Tuhan, sosialisasi (transmisi dan internalisasi) konsepsi ketuhanan kepada anak, pemahaman asma-asma Tuhan, distingsi teologis asma Tuhan dengan asma Manusia, dan habituasi asma Tuhan kepada anak. Khusus di lingkungan keluarga, elit muslim Banjar mensosialisasikan konsep teologis tentang Tuhan melalui metode narasi argumentatif rasional-kausalitas alam (tafakkur dan tadabbur), tutur lisan (ceramah dan bercerita), menghafal dan nyanyian. Obsesi dan apresiasi elit muslim Banjar terhadap kedua sumber sakral ini termanifestasi dalam aktivitas ritual dan pendidikan agama bagi anak untuk mewujudkan hafidz-hafidz Alquran di lembaga TK Alquran dan rumah tahfidz. Di samping melakukan *ittiba'* terhadap tuan guru yang diidolakan, elit muslim Banjar juga memiliki kebiasaan menyimak dan mendengarkan kisah-kisah keteladanan dan keutamaan tentang orang-orang shaleh dari guru yang mengajarnya. Bagi elit muslim Banjar, keyakinan-keyakinan teologis harus diimplementasikan dalam tataran sosio-religius guna memperoleh kesinambungan (*kontinuitas*) transenden. Elit muslim Banjar dalam menetapkan pilihan pendidikan bagi anaknya secara umum didasarkan atas pandangan rasional pada beberapa aspek pertimbangan, yakni: basis pendidikan agama, mutu pendidikan, dan kemampuan lembaga pendidikan dalam melatih dan melaksanakan pembelajaran agama kepada anak secara penuh di tengah kesibukan orang tua. Elit muslim Banjar memandang bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang mampu memenuhi ekspektasi akan nilai religious dan nilai survivalisme sosial ditengah derasnya perubahan sosial-budaya. Teologis elit muslim Banjar yang terbangun dalam enam pilar (konsep) dasar di atas memiliki hubungan dengan orientasi pendidikan elit muslim. Pandangan tentang

makna dan kegunaan (signifikansi) pendidikan berhubungan dengan rasional teologis dalam dimensi pemahaman evidensi wujud dan sifat Tuhan yang mengandung pesan esensial teologis lahiriah-batiniah, perenialisme-esensialisme, dan esoteris-eksotiris (ihsan-kelembagaan). Profil outout pendidikan agama yang menjadi pilihan elit muslim Banjar terhadap anaknya memiliki dua varian besar sesuai basis sosio-kultural religious elit muslim Banjar, yakni pondok pesantren (normatif konvensional) dan sekolah unggul Islam (Normatif-progresif).

## ABSTRACT

Gt. Muhammad Irhamna Husin, NIM. 170311010102, Theological Construction and the Orientation of Muslim Elite Religious Education in South Kalimantan, Advisor I: Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., and Advisor II: Dr. Wahyudin, M.Sc., Postgraduate Islamic Education Study Program, Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2022.

Keywords: Theology, Education Orientation, Muslim Elite

The Muslim elite has a very big role in social life in South Kalimantan. According to research, the elite is a small part of society. This study aimed to reveal how the Muslim elite of Banjar was formed in terms of theological and educational orientation.

This study used a qualitative approach with a multi-case design. In collecting data from informants, the researcher used participant observation techniques, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was carried out based on the Miles and Huberman data analysis model. Data validity checking was carried out by participation extension technique, the persistence of observation, and triangulation.

The findings of this study were: The theological elite of Banjar Muslims was formed by six basic concepts that were holistically interwoven, namely about the form of God, evidence of God's existence, socialization (transmission and internalization) of the God conception to children, understanding of God's names, theological differences between the God's names and human's names, and the habituation of God's names to children. Especially in the family environment, the Muslim elite of Banjar socialized the theological concept of God through rational-causality argumentative narrative methods (*tafakkur* and *tadabbur*), oral speech (lectures and storytelling), memorization, and singing. The obsession and appreciation of the Banjar Muslim elite towards these two sacred sources were manifested in ritual activities and religious education for children to realize the hafidz of the Koran in the Koran Kindergarten and Tahfidz houses. Besides doing *ittiba'* towards their idolized Islamic scholars (*ulama* or *Tuan Guru*), the Muslim elite of Banjar also had the habit of listening to the stories of exemplary virtues of pious people from the teachers who taught them. For the Muslim elite of Banjar, theological beliefs must be implemented at the socio-religious level to obtain transcendent continuity. Banjar Muslim elites in determining educational choices for their children were generally based on a rational view of several aspects of consideration, namely: the basis of religious education, the quality of education, and the ability of educational institutions to train and implement religious learning to the children fully in the middle of their parents' business. The Muslim elite of Banjar views that a good education is an education that can meet expectations of religious values

and the value of social survivalism in the midst of rapid socio-cultural changes. The theology of the Muslim elite of Banjar which was built on the six basic pillars (concepts) above had a relationship with the educational orientation of the Muslim elite. The view of the meaning and usefulness (significance) of education was related to theological rationale in the dimension of understanding the evidence of the existence and nature of God which contained the theological essential messages of outward-inner, perennialism-essentialism, and esoteric-exotic (*ihsan*-institutional). There were two major variants of the religious education profile that the Banjar Muslim elite chose for their children according to the socio-cultural basis of the religious elite of Banjar Muslims, namely Islamic boarding schools (conventional normative) and Islamic excellent schools (normative-progressive).

## ملخص البحث

غستي إرحمنا حسين، رقم القيد 170311010102، بناء الربوبية واتجاه التربية الدينية لدى النخبة المسلمة في كالمتان الجنوبية، المشرف الأول الأستاذ الدكتور محي الدين برني الماجستير، المشرف الثاني الدكتور وحي الدين الماجستير، قسم التربية الإسلامية بالدراسات العليا جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية بنجرماسين، 2022م.

الكلمات المفتاحية: الربوبية، اتجاه التربية، النخبة المسلمة.

ان من خيار المسلمين ببنجر لهم وظيفتهم المهمة في مجتمع كالمتان الجنوبية، ومن خلال الدراسة تقال أن خيارهم هي خاصة المسلمين في المجتمع، وهذه الدراسة تهدف إلى معرفة كيفية تكوين خيار المسلمين ببنجر عقيدة ومنهجهم التربوي

واستخدمت الدراسة مدخل الكيفي بنوع دراسة الحالة المتعددة، وفي جمع بياناتها من المخبرين، استخدم الباحث أسلوب تحليل البيانات من الملاحظة والمقابلة والتوثيق، وأما تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث يقام حسب النموذج ميليس وهورمان، والتحقيق من صدق البيانات من امتداد المشاركة واستمرار الملاحظة والتثليث البيانات.

النتائج من هذه الدراسة منها: أن العقائد لخيار المسلمين ببنجر تتكون من ستة مفاهيم الأساسية على شكل متماسك وهي (1) وجود الله، (2) الأدلة على وجود الله، (3) التعرف للأولاد عن مفهوم النظرية الإلهية (النقل والاستيعاب)، (4) فهم أسماء الله الحسنى، (5) التمييز بين أسماء الله الحسنى واسم الإنسان، (6) تعويد الأطفال بأسماء الله الحسنى. وخاصة في نظام البيت أن هذه الخيار البنجرية تقوم بتنشئة النظريات العقائدية الإلهية على منهج العقلية النظرية التحليلية (بنظر الأسباب العادية) من خلال التفكير والتدبر، وطريقة التعبير اللفظي و الحفظ والأغنية. لخيار المسلمين البنجرية الأمل والتقدير نحو القرآن

والحديث على سبيل العمليات اليومية و التربية الإسلامية للأولاد في المدارس الخاصة للقرآن كي يكونون حفاظ القرآن. كما انهم يتبعون باساتذتهم المحترمون لديهم فهم في نفس الوقت يحبون الاطلاع والاستماع الى القصص النموذجية اثناء التعليم باساتذتهم. ثم انهم يرون أن العقائد الدينية لابد منها التطبيق من ناحيتها الاجتماعية الإسلامية لتقيم تعاملها المتداومة

كما انهم يختارون المنهج التربوية الإسلامية لأولادهم علي هذه الاسباب العقلية الرئيسية وهي تقوية المبادئ الدينية الأساسية, ترقية القيمة التربوية، قدرة المدارس التربوية الإسلامية على تأدية التعاليم الإسلامية وتطبيقها لأولادهم بالكلية بين ماكانوا مشغولين. وهم يرون أن التربية الإسلامية المثالية هي التربية المستوفية اية الطلبات الدينية الأخلاقية والقيمات الاجتماعية المحاماة وسط التغيرات الاجتماعية والحضارية. كانت فكرتهم العقائدية الدينية بتلك النظريات الأساسية السادسة لها روابطها باتجاههم التربوي وكانت نظرتهم عن معني التربية و اهميتها ترتبط بنظرتهم العقائدية عن مفاهيم وجودالله وأدلتة وعن صفات الله الحقيقية ظاهرا وباطنا شريعة وحقيقة إسلاما و إحسانا. وهم يختارون المدرستين المعيتين لأولادهم لإنتاج الخريجات المثالية على حسب نظرياتهم الدينية الحضارية الاجتماعية وهما المعهد الايلامي و المدرسة الإسلامية الختارة.

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

## I. Transliterasi Arab-Latin:

### A. Konsonan Tunggal

| No. | Huruf Arab | Nama  | Huruf Latin | Keterangan |
|-----|------------|-------|-------------|------------|
| 1.  | ا          | alif  | A           | -          |
| 2.  | ب          | ba    | B           | -          |
| 3.  | ت          | ta    | T           | -          |
| 4.  | ث          | tsa   | Ts          | -          |
| 5.  | ج          | jim   | J           | -          |
| 6.  | ح          | ha    | <u>H</u>    | -          |
| 7.  | خ          | kha   | Kh          | -          |
| 8.  | د          | dal   | D           | -          |
| 9.  | ذ          | dzal  | Dz          | -          |
| 10. | ر          | ra    | R           | -          |
| 11. | ز          | zay   | Z           | -          |
| 12. | س          | sin   | S           | -          |
| 13. | ش          | syin  | Sy          | -          |
| 14. | ص          | shad  | Sh          | -          |
| 15. | ض          | dhad  | Dh          | -          |
| 16. | ط          | tha   | Th          | -          |
| 17. | ظ          | zha   | Zh          | -          |
| 18. | ع          | ‘ain  | ‘           | -          |
| 19. | غ          | ghain | Gh          | -          |

| No. | Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Keterangan                                |
|-----|------------|--------|-------------|-------------------------------------------|
| 20. | ف          | fa     | F           | -                                         |
| 21. | ق          | qaf    | Q           | -                                         |
| 22. | ك          | kaf    | K           | -                                         |
| 23. | ل          | lam    | L           | -                                         |
| 24. | م          | mim    | M           | -                                         |
| 25. | ن          | nun    | N           | -                                         |
| 26. | ه          | ha     | H           | -                                         |
| 27. | و          | waw    | W           | -                                         |
| 28. | ي          | ya     | Y           | -                                         |
| 29. | ء          | hamzah | ‘           | Tidak digunakan untuk hamzah di awal kata |

#### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, karena *tasydîd*, di tulis rangkap, seperti وهاً بى di tulis *wahhâbî*.

#### C. Vokal Panjang

1. Bunyi a panjang ditulis â, seperti مسلمان ditulis muslimâni.
2. Bunyi i panjang ditulis î, seperti muslimîn.
3. Bunyi u panjang ditulis û, seperti muslimûn.

#### D. Kata Sandang Alif dan Lam

Kalau Alif dan Lam, baik yang bersambung dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiah*, ditulis *al*, seperti:

1. المنار (untuk huruf *qamariyah*) ditulis *al-Manâr*.

2. الروضة (untuk huruf *syamsiah*) ditulis *al-Raudhah*.

### E. Penulisan Kata-Kata dalam Kalimat

Cara yang dipakai didasarkan pada penulisan kata demi kata, seperti: الدلالة  
العقلية في القرآن ditulis *al-Dilâlât al- 'Aqliyyah fi al-Qurân*.

#### F. Penulisan *Ta Marbûthah* di Akhir Kata

1. Apabila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, surat. Misalnya, *ta marbûthah* yang terdapat pada kata بدعة ditulis *bid'ah*.
2. Apabila dihidupkan karena dirangkai dengan kata lain ditulis *t*. Misalnya, *ta marbûthah* pada kata مطبعة المنار ditulis *mathba'at al-manâr*.

## G. Pengecualian

1. Nama orang, nama tempat, dan nama-nama lain yang sudah dipakai di Indonesia, ditulis dengan huruf ejaan dalam bahasa Indonesia, seperti: Sirajuddin dan Beirut.
2. Huruf hamzah yang terdapat tanda (‘), seperti اسوة ابن تيمية, ابو زهرة, dan اسوة ditulis Abû Zahrah, Ibn Taimiyah dan uswah.
3. Kata القرآن yang terdapat pada teks Arab, seperti اسماء القرآن ditulis asmâ dengan huruf kapital al-Qurân.

## II. Daftar Singkatan:

Ar. :Arab                      tahq. : *tahqîq*

|      |                              |       |                                           |
|------|------------------------------|-------|-------------------------------------------|
| As.  | : <i>'alaihi al-salâm</i>    | tp.   | : data nama penerbit tidak ada.           |
| cet. | : cetakan                    | t.tp  | : data nama tempat penerbit tidak ada.    |
| ed.  | : Editor                     | t. t. | : data tahun penerbitan tidak ada.        |
| h.   | : halaman                    | Td    | : sama sekali tidak ada data.             |
| H.   | : Tahun Hijriyah             | Saw   | : <i>Shallâ Allâhu 'alaihi wa sallama</i> |
| HR.  | : Hadis Riwayat              | Swt   | : <i>Subhânahû wa ta'âlâ</i>              |
| J.   | : Juz/Jilid                  | w.    | : Wafat                                   |
| M.   | : Tahun Masehi               | terj. | : Terjemahan                              |
| QS.  | : Al-Quran Surah             | Vol.  | : Volume                                  |
| Ra.  | : <i>Radhiya Allâhu 'anh</i> |       |                                           |

## KATA PENGANTAR

Segala puja terhatur ke hadirat Allah Swt Maha Dzat yang tak terumuskan oleh kata yang luput dari genggaman makna, hanya karena rahmat dan karuniaNya disertasi yang berjudul **Konstruksi Teologi dan Orientasi Pendidikan Agama Islam Elit Muslim di Kalimantan Selatan** ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Selesainya tulisan disertasi ini tentu saja banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan berbagai fasilitas sehingga terselenggara pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari khususnya di program S.3 UIN Antasari.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Djamalie, S.Ag, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana dan Dr. Fahmi Hamdi, Lc, MA sebagai Ketua Program Studi S.3 Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Pascasarjana, mulai dari penerimaan mahasiswa, perkuliahan, sampai pada penulisan disertasi ini. Berbagai layanan telah diberikan, sehingga sangat menunjang penyelesaian disertasi ini.
3. Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, selaku pembimbing I dan Dr. Wahyudin, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan dalam rangka penulisan disertasi ini sehingga penulis mendapatkan kemudahan
4. Dr. Saifuddin, M.Ag, selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari yang telah memberikan pinjaman buku-buku rujukan yang diperlukan.

5. Pengelola Perpustakaan PPS UIN Antasari yang telah memberikan pinjaman buku-buku rujukan yang diperlukan.
6. Dr. Fatwiah Noor, Lc., M.Pd, selaku Kepala Pusat Pelayanan Bahasa UIN Antasari Banjarmasin dan seluruh staf pendidik bahasa yang memberikan pelatihan bahasa, baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab
7. Seluruh Dosen S.3 Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan perkuliahan sehingga menambah ilmu dan wawasan, baik yang berhubungan dengan ilmu keagamaan dan ilmu tentang metode penelitian.
8. Kepada semua pihak yang terlibat seperti rekan-rekan sesama mahasiswa Program S.3 Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan masukan-masukan yang menunjang penulisan ini.
9. Kepada Ayahnda Gt. Firmanudin Noor dan Ibunda Siti Wahyuni, Ayahnda Mertua Drs. H. Muchyar, MP dan Ibunda Mertua Hj. Kusmayati yang tercinta yang selalu mendoakan anaknda, saudara sekandung Kakanda Gt. Muhammad Deden dan Gt. Mutiah selalu memberikan motivasi saya. Kepada Isteri tercinta dr. Fitria Mayasari, dan anak-anakku tersayang Gusti Muhammad Furqon (7 Tahun), Gusti Maryam Fariqo Izzati (5 Tahun) dan Gusti Muhammad Fatih (2 Tahun) selalu menyemangati dan menemani saya dan mengiringi awal kuliah dan menjelang akhir selesainya saya mengikuti pendidikan S3 ini.
10. Kepada rekan-rekan MKU Agama Universitas Lambung Mangkurat yang selalu memberikan semangat.
11. Kepada Kelompok Konsinyer: Dr. Kamaliah, M.Pd.I., Dr. Halilah, M.Pd.I., Dr. Moch Isra Hajri, M.Hum., Dr. Abdurrahman, M.Si., Dr. Ahmad Fauzi, M.Pd., Dr. Sa'adah Erliani, M.Pd. Selalu mendukung baik pikiran, tenaga, waktu dan harta.

12. Kepada para informan baik di Kota Banjarmasin, Kab. Banjar, HSS dan Kab. HSU umumnya Kalimantan Selatan telah mendukung dan memberikan kontribusi yang sangat berharga.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Banjarmasin ,     Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

### KONSTRUKSI TEOLOGIS DAN ORIENTASI PENDIDIKAN AGAMA PADA KALANGAN ELIT MUSLIM DI KALIMANTAN SELATAN

|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL .....               | i   |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... | ii  |
| LEMBAR PERSETUJUAN.....           | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN .....           | iv  |
| ABSTRAK .....                     | v   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....        | xi  |
| KATA PENGANTAR .....              | xv  |
| DAFTAR ISI.....                   | xix |

#### BAB I PENDAHULUAN

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....       | 14 |
| C. Tujuan Penelitian .....     | 15 |
| D. Kegunaan Penelitian.....    | 15 |
| E. Definisi Operasional.....   | 16 |
| F. Penelitian Terdahulu .....  | 18 |
| G. Sistematika Penulisan.....  | 23 |

#### BAB II KAJIAN TEORI

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Teologi .....                        | 25 |
| 1. Agama dan Teologi .....              | 27 |
| 2. Teologi dalam Filsafat .....         | 28 |
| 3. Teologi dalam ilmu pengetahuan ..... | 28 |

|                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| B. Teologi Islam .....                                                        | 31  |
| 1. Konsep Teologi Islam .....                                                 | 31  |
| 2. Teologi dalam Sistem Pemikiran Islam .....                                 | 32  |
| 3. Sejarah perkembangan Teologi Islam.....                                    | 36  |
| 4. Aliran-aliran Teologi Islam dan Karakteristiknya .....                     | 39  |
| 5. Pendidikan Islam Dalam Pespektif Aliran Teologi.....                       | 68  |
| 6. Dimensi-dimensi Teologi Islam.....                                         | 72  |
| C. Pendidikan dan Stratifikasi Sosial.....                                    | 74  |
| 1. Teori Struktural Fungsional .....                                          | 74  |
| 2. Pendidikan dan Stratifikasi Sosial.....                                    | 78  |
| 3. Elit Muslim dan Karakteristiknya .....                                     | 87  |
| D. Pendidikan Agama Islam .....                                               | 92  |
| 1. Konsepsi Pendidikan Agama Islam .....                                      | 92  |
| 2. Tripusat Pendidikan .....                                                  | 93  |
| 3. Pendidikan Agama Islam dilingkungan Keluarga, sekolah dan Masyarakat ..... | 96  |
| 4. Aspek-aspek Pendidikan Agama Islam.....                                    | 113 |
| 5. Pendidikan Agama Islam dan Perubahan Sosial .....                          | 118 |
| 6. Sistem Nilai dalam Pendidikan Agama Islam.....                             | 119 |
| E. Orientasi Pendidikan .....                                                 |     |
| 1. Konsepsi Orientasi Pendidikan .....                                        | 119 |
| 2. Pandangan Filosofis terhadap Pendidikan .....                              | 121 |
| 3. Ekspektasi Pendidikan .....                                                | 122 |
| F. Masyarakat Banjar dan Keberagamaan .....                                   |     |
| 1. Siapa Orang Banjar .....                                                   | 128 |
| 2. Strata Sosial dalam Masyarakat Banjar.....                                 | 129 |
| 3. Keberagamaan Masyarakat Banjar .....                                       | 129 |
| 4. Elit Muslim dalam Masyarakat Banjar .....                                  | 130 |
| 5. Teologi dan Pendidikan Agama Masyarakat Banjar.....                        | 131 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                         |     |
|-----------------------------------------|-----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 142 |
| B. Lokasi Penelitian .....              | 143 |
| C. Data dan Sumber Data .....           | 143 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....        | 144 |
| E. Analisis Data .....                  | 147 |
| F. Pengecekan Keabsahan Data.....       | 148 |

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| A. Deskripsi Masyarakat Banjar.....                           | 149 |
| B. Biodata Elit Muslim.....                                   | 169 |
| C. Deskripsi Kelompok Elit Muslim di Kalimantan Selatan ..... | 206 |
| D. Sekilas Awal Mula Penelitian .....                         | 218 |
| E. Konstruksi Teologi Elit Muslim .....                       | 224 |
| 1. Bentuk Teologi.....                                        | 225 |
| 2. Dasar Pandangan .....                                      | 239 |
| 3. Metode Memperkokoh Keyakinan.....                          | 254 |
| 4. Implementasi Keyakinan.....                                | 270 |
| F. Orientasi Pendidikan Agama Elit Muslim.....                | 300 |
| 1. Pilihan Rasional .....                                     | 300 |
| 2. Nilai Pendidikan .....                                     | 305 |
| 3. Ekspektasi Pendidikan .....                                | 308 |
| G. Analisis dan Proposisi .....                               | 329 |

## **BAB V    PENUTUP**

|                    |     |
|--------------------|-----|
| A. Kesimpulan..... | 336 |
| B. Saran.....      | 354 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**